



ANTISIPASI PEREDARAN DENDENG SAPI CAMPUR CELENG Disperindagkoptan Kota Perketat Pengawasan

YOGYA (KR) - Disperindagkoptan Kota Yogyakarta memperketat pengawasan barang beredar di pasaran. Hal ini, salah satunya mengingat ditemukannya peredaran daging ataupun dendeng sapi yang dicampur dengan celeng ataupun babi di luar DIY.

"Untuk mengantisipasi adanya peredaran dendeng ataupun daging sapi yang dicampur dengan babi atau celeng, Selasa (14/4) lalu. Kami juga telah mengambil sampel dari dendeng tersebut dan saat ini diujicobakan di BPPOM. Dan hasilnya baru bisa diketahui 7-10 hari mendatang," ujar Kabid Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Drs Sugeng Darmanto didampingi drh Kusniyati (Kasi Pengawasan Bidang Pertanian) di Balaikota, Kamis (16/4). Ujicoba tersebut sekaligus untuk melihat hasil sejak dari pemotongan hingga penyajian di pasar.

Meski demikian, ujar drh Kusniyati, secara kasad mata pihaknya sampai saat ini belum menemukan adanya indikasi pencampuran

daging babi atau celeng di daging sapi tersebut di pasar-pasar di Kota Yogyakarta. "Indikasi adanya pencampuran celeng ke daging sapi ataupun dendeng belum ditemukan. Namun yang jelas, daging celeng dilarang untuk diperjualbelikan. Kami memang sulit untuk menemukan, juga siapa yang memasok. Tapi kami akan terus melacak, apakah memang dikelabui oleh para pedagang tersebut," ungkap Kusniyati.

Dijelaskan, operasi tersebut digelar bersama dengan Poltabes, Dinas Pengelolaan Pasar serta Dinas Ketertiban Kota Yogya. Operasi antara lain dilaksanakan di Pasar Beringharjo, Kranggan, Sentul serta Demangan.

Kusniyati mengakui, sulit bagi orang awam untuk membuktikan adanya pencampuran daging tersebut, mengingat tekstur daging yang hampir sama. Namun sebagai gambaran, daging celeng ototnya lebih kasar, warna lebih gelap merah kehitaman, serta dari bau lebih menyengat. (Ret)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005